

Pemanfaatan *Smartphone* Dalam Perkuliahan Kalkulus II: Bagaimana Persepsi Mahasiswa?

Mitra Permata Ayu¹, Sonia Santani², Nurwidia³, Erenstina E. Bana Lado⁴, Alfonsa Fransiska Mere⁵

¹Teknik Informatika, Stimikom Stella Maris Sumba, Tambolaka

e-mail:

ayumitra94@gmail.com¹, soniasantani99@gmail.com², alfonsafransiskamere@gmail.com³, nurwidia533@gmail.com⁴, erenstin alado@gmail.com⁵

Abstrak

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui persepsi mahasiswa dalam memanfaatkan *smartphone* pada mata kuliah kalkulus II dan memberikan pengetahuan tentang pentingnya *smartphone* dalam perkuliahan Kalkulus II sebagai alat bantu untuk memperkuat pemahaman mahasiswa dan meningkatkan hasil belajar. Subjek dalam penelitian ini sebanyak 16 mahasiswa semester III jurusan Teknik Informatika kelas reguler dan ekstensi yang pernah menempuh mata kuliah kalkulus II pada semester genap dipilih secara random. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara semi terstruktur. kemudian di wawancarai menggunakan wawancara semi terstruktur. Hasil penelitian yaitu 16 subjek yang diwawancarai sepakat bahwa *smartphone* sangat membantu mahasiswa selama proses perkuliahan kalkulus II dalam: 1) mencari tambahan materi dan contoh soal, 2) Memudahkan dalam menyelesaikan tugas kuliah, 3) Memudahkan komunikasi dengan teman dan dosen, 4) Memanfaatkan aplikasi pembelajaran seperti *symbolab*, *geogebra*, kalkulator online, *brinly*. Adapun kendala yang dialami mahasiswa dalam memanfaatkan *smartphone* pada kuliah kalkulus II, yaitu: 1) Paket internet mahal; 2) Akses jaringan yang sulit; 3) Penyimpanan memori *handphone* sedikit.

Kata kunci: Persepsi, *Smartphone*, Mahasiswa

Abstract

The aim of the research is to determine students' perceptions of using *smartphones* in Calculus II courses and provide knowledge about the importance of *smartphones* in Calculus II courses as a tool to strengthen student understanding and improve learning outcomes. The subjects in this research were 16 third semester students majoring in Informatics Engineering in regular and extension classes who had taken the Calculus II course in the even semester, selected randomly. The data collection method used was semi-structured interviews. then interviewed using semi-structured interviews. The results of the research were that 16 subjects interviewed agreed that *smartphones* were very helpful for students during the Calculus II lecture process in: 1) looking for additional material and example questions, 2) Makes it easier to complete college assignments, 3) Facilitates communication with friends and lecturers, 4) Utilize learning applications such as *symbolab*, *geogebra*, online calculator, *brinly*. The obstacles experienced by students in using *smartphones* in Calculus II courses are: 1) Expensive internet packages; 2) Difficult network access; 3) Mobile phone memory storage is small.

Keywords : Perceptions, *Smasrtphone*, Students

Pendahuluan

Pada hakikatnya tujuan teknologi diciptakan agar dapat mempermudah manusia dalam melakukan kegiatan sehari-hari serta memberikan kenyamanan saat menggunakannya, salah satunya perkembangan teknologi komunikasi yang saat ini mampu memberikan transformasi bagi kehidupan manusia. Peran teknologi komunikasi menjadi sangat penting karena kebutuhan akan informasi yang secara cepat dan tepat, (Daeng et al., 2017). Selain itu (Baguna, n.d.) menjelaskan 4 peranan teknologi komunikasi yaitu : 1) Meningkatkan kemudahan komunikasi; 2) Menghemat biaya; 3) Mendorong pemikiran strategis dan kritis; 4) Menghapus batasan budaya dan jarak. Salah satu teknologi yang sangat berkembang dan menjadi salah satu kebutuhan primer saat ini yaitu *smartphone*.

Smartphone atau telpon pintar bukan sesuatu awam lagi di era saat ini. Mulai dari kalangan bawah sampai kalangan atas telah menggunakannya dengan berbagai merek yang tersebar luas, misal *iphone*, *oppo*, *vivo*, *Samsung*, *sony*, *nokia*, dll. Di Indonesia, pengguna *smartphone* bertumbuh dengan pesat. Kementerian Komunikasi dan Informatika menyatakan pengguna *smartphone* di Indonesia mencapai 167 juta orang atau 89% dari total penduduk Indonesia. Sementara itu, laporan Newzoo 2021 menunjukkan bahwa Indonesia menjadi negara urutan keempat sebagai negara dengan pengguna *smartphone* terbanyak pada tahun 2020 dengan 160,23 juta pengguna *smartphone*. Perkembangan *smartphone* saat ini hampir serupa dengan komputer karena aplikasi serta sistem operasi yang dulunya hanya ada di komputer, sekarang sudah bisa digunakan di *smartphone*, misalnya *Ms.Word*, *Ms.excel*, aplikasi *Geogebra*, *Grapher* dll, (Ismanto et al., 2017). *Smartphone* tidak hanya digunakan sebagai alat komunikasi antar sesama pengguna, akan tetapi sebagai sarana pembelajaran yang dapat diakses dimana saja dan kapan saja, misal pembelajaran mata kuliah kalkulus II, dengan adanya *smartphone* dosen yang berhalangan hadir bisa mengirim tugas via email atau grup kelas yang kemudian bisa diakses oleh mahasiswa. Selain itu adapun kelebihan dari *smartphone* dijelaskan oleh (Murni et al., 2023) yaitu 1) mudah dibawa kemana saja karena ukurannya relative kecil bisa di simpan di saku celana; 2) harga yang cukup terjangkau sehingga semua kalangan dapat membelinya. Dalam sebuah penelitian oleh (Sunday et al., 2021) menjelaskan manfaat dari penggunaan *smartphone* yaitu 1) mengurangi kesenjangan digital; 2) menyelesaikan pekerjaan rumah; 3) kolaborasi di antara teman sebaya; 4) akses informasi yang cepat; 5) peningkatan kosakata. Penelitian oleh (Котлер, 2008) menjelaskan aplikasi khusus matematika yang digunakan oleh mahasiswa sebagai pendukung proses belajar matematika adalah seperti scientific calculator 55%, Mathematics 12%, Brilliant 10%, dan aplikasi-aplikasi matematika lainnya.

Penggunaan *smartphone* di era modern perlu pendampingan oleh orangtua dan pendidik. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh (Hutami et al., 2023) memberikan rekomendasi agar penggunaan *smartphone* tetap dalam pengawasan pendidik dan orangtua sehingga resiko ketergantungan gadget maupun konsentrasi belajar tidak terganggu. Mengingat fungsi *smartphone* yang serbaguna dengan cepat diintegrasikan ke dalam bidang komunikasi dan pembelajaran, dan telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari bagi banyak orang, (Wang et al., 2023). Beberapa hal yang dipaparkan diatas menjadi tugas utama pendidik dan orangtua untuk lebih memberikan perhatian kepada peserta didik sehingga dampak negative dari penggunaan *smartphone* yang berlebih tidak dirasakan oleh peserta didik. Penelitian oleh (Canale et al., 2023) menjelaskan dampak penggunaan *smartphone* yang berlebihan yaitu gejala psikopatologis (stres, kecemasan, depresi, kecenderungan obsesif-kompulsif) dan sifat impulsif. Banyak kegiatan yang bisa dilakukan agar tidak kecanduan dengan *smartphone* salah satunya menyalurkan hobi misal menulis, membaca atau olahraga.

Mahasiswa STIMIKOM Stella Maris Sumba yang menempuh MK Kalkulus II sebanyak 50 orang yang terbagi atas kelas reguler dan ekstensi (sore). Hasil observasi peneliti menunjukkan semua mahasiswa memiliki *smartphone* dan mampu mengoperasikan *smartphone* dengan baik serta dapat mengakses aplikasi yang ada pada *smartphone* seperti aplikasi pembelajaran (*branly*, *grafik* dll), *game online*, aplikasi chat (*WA*, *Chat*, *DM*), aplikasi pembelajaran (*zoom*, *google classroom*, dll). Perkuliahan daring pernah diterapkan saat covid-19 sedang mengalami kelonjakan yang signifikan pada tahun 2021 pertengahan, dosen diminta tetap melaksanakan perkuliahan via daring sehingga mahasiswa tetap mendapatkan pembelajaran jarak jauh. Kendala yang dirasakan mahasiswa yaitu akses internet yang tidak dapat menjangkau sebagian tempat tinggal mereka sehingga ada yang mengikuti perkuliahan daring ada pula yang harus kerumah temannya yang memiliki akses internet agar bisa mengikuti kuliah bahkan ada mahasiswa yang tidak bisa mengikuti karena akses mobilisasi kerumah temannya cukup

jauh. Tingginya pengguna *smartphone* dikalangan mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan kreativitas dan minat belajar. Seperti penelitian terdahulu oleh (Wati & Nora, 2020) menunjukkan penggunaan *smartphone* yang tepat dapat meningkatkan performansi, meningkatkan produktivitas serta mempermudah perkuliahan, namun jika salah digunakan akan menimbulkan keasikan tersendiri bagi mahasiswi untuk berselancar di media sosial, hal tersebut yang mengakibatkan keterlabatan perkuliahan.

Penelitian ini bertujuan memberikan pengetahuan tentang pentingnya *smartphone* dalam perkuliahan Kalkulus II sebagai alat bantu untuk memperkuat pemahaman mahasiswa dan meningkatkan hasil belajar dan mengetahui persepsi mahasiswa dalam memanfaatkan *smartphone* pada mata kuliah kalkulus II.

Menurut (Sendari, 2022) persepsi adalah proses yang memengaruhi seseorang untuk bertindak. Sedangkan Webster (1997), Persepsi merupakan kemampuan individu untuk merasakan, memahami, menyadari sesuatu berdasarkan konsep, ide dan kemampuan panca indera dalam memahai sesuatu, dalam (Harisah & Masiming, 2008). Oleh karena itu, persepsi tidak terlepas dari proses panca indra yang merupakan tempat pertama stimulus diterima oleh individu, sehingga akan menciptakan berbagai persepsi positif maupun negatif. Persepsi dengan kata lain pendapat/ pandangan seseorang terhadap suatu fenomena yang terjadi disekitarnya. Dalam Kamus Bahasa Indonesia persepsi diartikan sebagai tanggapan seseorang secara langsung melalui pancaindranya. Persepsi juga bisa berarti analisis mengenai cara mengintegrasikan penerapan kita terhadap hal-hal di sekeliling individu dengan kesan-kesan atau konsep yang sudah ada, dan selanjutnya mengenali benda tersebut, (Rahayu & Wibowo, 2018). Dalam buku (Susanti, 2020) disebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi yaitu : 1) Pelaku persepsi; 2) Objek atau Target; 3) Konteks situasi itu dilakukan.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan dan tulisan dan perilaku orang yang diamati, (Bogdan & Bilken, 1992). Penelitian ini untuk mengetahui persepsi mahasiswa terkait pemanfaatan *smartphone* pada perkuliahan Kalkulus II. Subjek dalam penelitian ini sebanyak 16 mahasiswa dari kelas reguler maupun ekstensi yang dipilih secara random kemudian di wawancara. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu wawancara. Wawancara merupakan alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya, (Rahmat, 2009). Wawancara yang digunakan yaitu semi berstruktur. Wawancara semi berstruktur yaitu wawancara yang berlangsung mengacu pada satu rangkaian pertanyaan terbuka yang memungkinkan pertanyaan baru muncul karena jawaban yang diberikan oleh narasumber sehingga selama sesi berlangsung penggalian informasi dapat dilakukan lebih mendalam, (Rachmawati, 2007). Analisis data meliputi analisis hasil wawancara dengan mahasiswa semester II oleh peneliti, selanjutnya akan dijabarkan secara deskriptif guna menggambarkan persepsi mahasiswa terkait pemanfaatan *smartphone* pada perkuliahan Kalkulus II.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian tentang persepsi mahasiswa terhadap terkait pemanfaatan *smartphone* pada perkuliahan Kalkulus II, sebanyak 16 mahasiswa reguler dan ekstensi (kelas sore). Tes wawancara dilaksanakan dikampus Stimikom Stella Maris Sumba. Setiap mahasiswa diwawancarai berdasarkan teks wawancara yang telah disusun dan divalidasi sebelumnya oleh peneliti. Berikut hasil wawancara yang dideskripsikan dan dijabarkan secara detail.

1. Menggunakan aplikasi pembelajaran pada mata kuliah kalkulus II.

Aplikasi pembelajaran yang digunakan selama menempuh mata kuliah kalkulus II sangat variasi di sesuaikan dengan materi yang sedang berlangsung saat itu. Tujuannya agar proses belajar tidak monoton dan memiliki variasi sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai, (Rahayu & Wibowo, 2018). Mahasiswa yang diwawancarai sebanyak 16 orang kelas reguler dan ekstensi menjelaskan pernah menggunakan aplikasi pembelajaran saat menempuh mata kuliah kalkulus II meskipun tiap mahasiswa mendownload aplikasi yang beragam.

Berikut ini transkrip wawancara dengan salah satu mahasiswa kelas reguler (FK) dan kelas ekstensi (HHG).

- P* : sudah lama menggunakan *smartphone*?
- FK* : sudah buk, dari SMA.
- HHG* : sama buk, saya dari SMA juga
- P* : selama mengikuti mata kuliah kalkulus II, pernah download aplikasi pembelajaran?
- FK* : pernah ibu.
- HHG* : pernah ibu.
- P* : bisa dijelaskan aplikasi yang pernah didownload.
- FK* : saya pernah download brantly, kalkulator online di playstore
- HHG* : geogebra
- P* : ada lagi?
- FK* : seingat saya itu ibu, kalo masih kurang paham saya buka youtube atau cari di google.
- HHG* : itu saja kalo saya ibu, selebihnya saya cari di google
- P* : baik.

2. Kendala yang ditemui saat menggunakan *smartphone* pada kalkulus II

Kendala atau kesulitan mahasiswa dalam memanfaatkan *smartphone* pada mata kuliah kalkulus II sangat beragam dan itu wajar. Tiap mahasiswa memiliki keterbatasan dalam mengakses internet karena sarana dan prasarana yang kurang memadai dan faktor internal keluarga setiap mahasiswa berbeda. Berikut ini transkrip wawancara dengan mahasiswa kelas ekstensi (HHG).

- P* : bisa dijelaskan kendala atau kesulitan apa saja dalam memanfaatkan *smartphone* pada mata kuliah kalkulus II?
- HHG* : paket data buk, mahal sekali kalo saya beli buat internet
- P* : ada lagi?
- HHG* : jaringan buk, karena tempat tinggal saya di desa jadi kalo ada tugas kalkulus II saya harus kerumah teman atau saudara yang punya akses jaringan bagus dan itu cukup jauh dari rumah saya buk sehingga saya harus menggunakan kendaraan kesana.
- P* : baik.

Selain mahasiswa (HHG), berikut transkrip wawancara dengan mahasiswa (SMM) yang mempunyai kendala berbeda saat memanfaatkan *smartphone* pada mata kuliah kalkulus II.

- P* : bisa dijelaskan kendala atau kesulitan apa saja dalam memanfaatkan *smartphone* pada mata kuliah kalkulus II selain paket data dan akses jaringan?
- SMM* : kendala yang saya alami yaitu penyimpanan memori hp saya tidak bisa menyimpan banyak aplikasi yang berkaitan dengan mata kuliah kalkulus II. Jadi saya hanya download aplikasi symbolab buk.
- P* : baik.

3. Persepsi tentang pemanfaatan *smartphone* pada mata kuliah kalkulus II

Persepsi 16 mahasiswa yang diwawancarai menjelaskan sisi positif dari pemanfaatan *smartphone* pada mata kuliah kalkulus II, antara lain membantu dalam meningkatkan pemahaman materi terutama pada materi turunan dan integral yang membutuhkan tingkat pemahaman yang mendalam, membantu dalam menyelesaikan soal yang sulit, aplikasi pembelajaran yang tersedia sangat mudah diakses dan didownload, serta bisa mengirim tugas kepada dosen atau teman secara online. Hal ini senada dengan penelitian (Maknuni, 2020) menjelaskan *smartphone* sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar mahasiswa maupun dosen dan menjadi salah satu media belajar yang efektif untuk belajar jarak jauh. Tentunya kebutuhan *smartphone* bukanlah kebutuhan tambahan tetapi sudah menjadi kebutuhan primer, hal ini dijelaskan oleh (Wijayanti, 2022) menjelaskan *smartphone* adalah kebutuhan primer yang harus dimiliki di Era modern ini, tanpa adanya *Smartphone*, mahasiswa dapat menganggap akan tertinggal berbagai informasi yang dibutuhkan.

Berikut ini transkrip wawancara dengan mahasiswa (OG) dan (AK).

- P* : bagaimana pandangan/pendapat tentang pemanfaatan *smartphone* pada mata kuliah kalkulus II?
- OG* : *smartphone* sangat membantu saya ibu, misal kalau ada tugas atau materi yang saya belum paham saya cari di google dan kalau diminta menggambar grafik

- saya biasanya mendownload aplikasi geogebra di playstore.*
- AK : smartphone sangat memudahkan saya untuk cari materi atau contoh soal yang saya kurang paham saat dosen jelaskan dikelas, serta membantu komunikasi dengan kawan kuliah saat membahas tugas kelompok.*
- P : baik.*

Simpulan dan Saran

Pemanfaatan *smartphone* pada mata kuliah kalkulus II tidak membuat mahasiswa secara instan atau langsung memahami topik pada mata kuliah saat itu pula, tetapi memotivasi mahasiswa untuk memanfaatkan teknologi *smartphone* pada hal yang lebih bermanfaat. Hasil penelitian diatas dapat disimpulkan pemanfaatan *smartphone* pada mata kuliah kalkulus II sangat membantu mahasiswa dalam proses perkuliahan kalkulus II dalam: 1). mencari tambahan materi dan contoh soal, 2). Memudahkan dalam menyelesaikan tugas kuliah, 3). Memudahkan komunikasi dengan teman dan dosen, 4). Memanfaatkan aplikasi pembelajaran seperti symbolab, geogebra, kalkulator online, brinly. Adapun kendala yang dialami mahasiswa dalam memanfaatkan *smartphone* pada kuliah kalkulus II, yaitu: 1). Paket internet mahal; 2). Akses jaringan yang sulit; 3). Penyimpanan memori hp sedikit.

Saran kepada peneliti selanjutnya untuk mengembangkan aplikasi pembelajaran yang efektif dan efisien disesuaikan dengan materi.

Ucapan Terimakasih

Saya ucapkan terima kasih kepada kampus Stimikom Stella Maris Sumba, LP2M Stimikom Stella Maris Sumba serta teman-teman mahasiswa yang sudah membantu dalam melaksanakan penelitian.

Daftar Pustaka

- Baguna, A. (n.d.). *Peranan Teknologi Komunikasi dan Informasi di Kehidupan Manusia*. ACT Communication. <https://act.net.id/blog/teknologi-komunikasi-dan-informasi/>
- Bogdan, B., & Bilken, S. K. (1992). *Quality research for education: An introduction to theory and methods* (3rd ed.). Allyn and Bacon, 1982.
- Canale, N., Pancani, L., Pivetta, E., Moretta, T., Marino, C., Buodo, G., Vieno, A., Dalmaso, M., & Billieux, J. (2023). Heterogeneity of smartphone impact on everyday life and its relationship with personality and psychopathology: A latent profile analysis. *Comprehensive Psychiatry*, 120(November 2022). <https://doi.org/10.1016/j.comppsy.2022.152356>
- Daeng, I. T. M., Mewengkang, N. ., & Kalesaran, E. R. (2017). Penggunaan Smartphone Dalam Menunjang Aktivitas Perkuliahan Oleh Mahasiswa Fispol Unsrat Manado. *Acta Diurna*, 6(1), 1–15.
- Harisah, A., & Masiming, Z. (2008). Persepsi manusia terhadap tanda, simbol dan spasial. *SMARTTEK*, 06(01), 29–43.
- Hutami, A., Afni Azizah, N., & Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, U. (2023). Kecanggihan Smartphone sebagai Media Pembelajaran Di Era Modern. *Borneo Journal of Islamic Education*, 3(1), 2023.
- Ismanto, E., Novalia, M., & Herlandy, P. B. (2017). Pemanfaatan Smartphone Android Sebagai Media Pembelajaran Bagi Guru Sma Negeri 2 Kota Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian Untuk Mu NegeRI*, 1(1), 42–47. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v1i1.33>
- Maknuni, J. (2020). Pengaruh Media Belajar Smartphone Terhadap Belajar Siswa Di Era Pandemi Covid-19 (The Influence of Smartphone Learning Media on Student Learning in The Era Pandemi Covid-19). *Indonesian Education Administration and Leadership Journal (IDEAL)*, 02(02), 94–106. <https://online-journal.unja.ac.id/IDEAL/article/view/10465>
- Murni, D., Jamna, J., Handican, R., & Solfema, S. (2023). Pemanfaatan Smartphone dalam Pembelajaran Matematika : Bagaimana Persepsi Mahasiswa? *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(1), 590–603. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v7i1.2153>
- Rachmawati, I. N. (2007). Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 11(1), 35–40. <https://doi.org/10.7454/jki.v11i1.184>
- Rahayu, R., & Wibowo, E. (2018). Persepsi dan sikap bahasa masyarakat Lampung Selatan terhadap penggunaan bahasa Indonesia di harian Lampung Post. *Tuah Talino*, 12(1), 60. <https://ojs.badanbahasa.kemdikbud.go.id/jurnal/index.php/tuahtalino/article/view/1100>
- Rahmat, P. saeful. (2009). Penelitian Kualitatif. *EQUILIBRIUM*, 5(9), 1–8. <https://doi.org/10.31227/osf.io/wtncz>
- Sendari, A. A. (2022). Persepsi Adalah Proses Penafsiran, Kenali Jenisnya. *Liputan 6*, 1–6. <https://www.liputan6.com/hot/read/4956008/persepsi-adalah-proses-penafsiran-kenali-jenisnya?page=4>
- Sunday, O. J., Adesope, O. O., & Maarhuis, P. L. (2021). The effects of smartphone addiction on learning: A meta-analysis. *Computers in Human Behavior Reports*, 4(June), 100114. <https://doi.org/10.1016/j.chbr.2021.100114>
- Susanti. (2020). *PERSEPSI DAN CARA PEMBERIAN PENDIDIKAN SEKSUAL PADA ANAK TK* (Abdul (ed.); 1st ed.). Adab (CV. Adanu Abimata). https://www.google.co.id/books/edition/PERSEPSI_DAN_CARAPEMBERIAN_PENDIDIKAN_S/z3ETEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=persepsi+adalah&pg=PA42&printsec=frontcover
- Wang, J. C., Hsieh, C. Y., & Kung, S. H. (2023). The impact of smartphone use on learning effectiveness: A case study of primary school students. In *Education and Information Technologies* (Vol. 28, Issue 6). Springer US. <https://doi.org/10.1007/s10639-022->

11430-9

- Wati, M. N., & Nora, D. (2020). Penggunaan Smartphone Sebagai Sumber Belajar Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 2 Lubuk Basung di Era Pandemi Pada Mata Pelajaran Sosiologi (Studi Kasus Kelas XII IPS 1, 2 dan 3). *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(2), 85–92. <https://doi.org/10.24036/sikola.v2i2.77>
- Wijayanti, S. (2022). Smartphone Menjadi Kebutuhan Primer Mahasiswa Dalam Aktivitas Perkuliahan. *Jurnal Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(2), 190–195.
- Котлер, Ф. (2008). *No Title* *Маркетинг по Котлеру*. 282.